



**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP
MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Oleh:

IKHDA INAYATUS SHOFA
NIM. 2023113060

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawahini:

N a m a : IKHDA INAYATUS SHOFA

N I M : 2023113060

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 November 2017

Yang Menyatakan



IKHDA INAYATUS SHOFA

NIM 2023113060

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Tirta Gang XVI No.574
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. ikhda Inayatus Shofa

Pekalongan, 13 November 2017

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
c/q Ketua Jurusan PGMI
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : IKHDA INAYATUS SHOFA

NIM : 2023113060

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP
MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN KOTA
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 195507041981031006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 09Tlp. (0285) 412575 Pekalongan 51114 – Faks. (0285) 423418.

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : IKHDA INAYATUS SHOFA

NIM : 2023113060

Judul : PENGARU PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 04 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
NIP. 19550704 198503 2 001

Umum Budi Karyanto, M. Hum
NIP. 19710701 200501 1 002

Pekalongan, 28 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw. keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Kastolani dan Ibu Nursiyami. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku.
2. Adikku tersayang Dwiki Ahkam Maula serta segenap keluarga besarku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, yang tidak lelah memotivasi, menyertai dan membimbing dengan sabar masa skripsiku.
4. Sahabat-sahabatku tersayang, Lia Farda, Muzahimah, Nihayatu Syarifah, Miskiyah, Assyafiul Musyafa' Al dan Joyo Purnomo yang selalu memberikan motivasi dan semangat tiada henti, terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
5. Seluruh rekan mahasiswa angkatan 2013, terkhusus rekan FTIK Jurusan PGMI yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang akubanggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. al-Ahzab: 21)*



ABSTRAK

Ikhdha Inayatus Shofa. 2017. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan. Jurusan/Program Studi: PGMI/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Moral Siswa

Pendidikan karakter tidak bisa berlangsung semata dalam ruang teori. Karakter tidak bisa dibentuk hanya dengan ceramah guru. Tetapi karakter hanya bisa dibentuk melalui transfer perilaku. Maka sesungguhnya guru dan orang tua juga harus mendapatkan pendidikan karakter, agar mampu memberikan sebuah keteladanan karakter mulia dan menjadi model bagi anak. Melalui pendidikan karakter bagi siswa di sekolah maka diharapkan moral siswa juga mengalami perubahan ke arah moral yang baik. Tentu saja hal ini dibutuhkan kerjasama dan bantuan dari segenap pihak untuk mewujudkannya tidak hanya guru, melainkan *stakeholder* yang lain seperti orang tua, lingkungan masyarakat, segenap komponen sekolah maka dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral bagi siswa di sekolah.

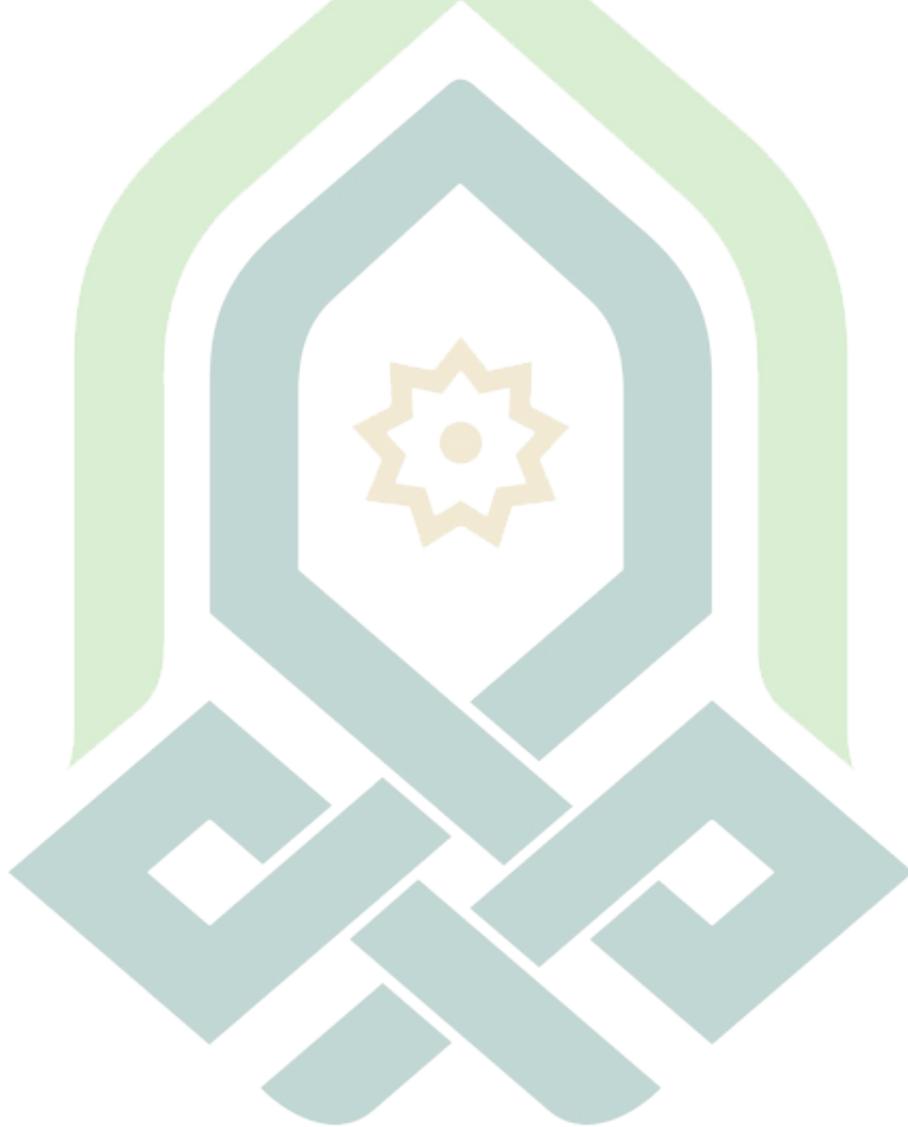
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan? Bagaimana moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan? Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan?. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, untuk mendeskripsikan moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah rumus statistik regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, Pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena rata-rata hasil angket tentang variabel X (pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan) sebesar 1715 terletak pada interval kelas 1657,5 – 2040 termasuk dalam kategori baik sekali, pendidikan artinya bahwa karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan berjalan dengan baik. Kedua, Siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan memiliki moral yang baik, karena rata-rata hasil angket tentang variabel Y (moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan) sebesar 1579 terletak pada interval kelas 1275 – 1657,5 termasuk dalam kategori baik, artinya bahwa siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan memiliki moral yang baik. Ketiga, Pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, dari hasil perhitungan didapat $t_{test} = 1,607$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 0,671$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 0,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas



IV di MI Sudirman Kota Pekalongan. Sedangkan pada tingkat signifikan 1 % nilai $t_{tabel} = 1,390$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 1,390$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad saw. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN KOTA PEKALONGAN” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi bagi penelitian ini.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I, selaku Ketua Jurusan PGMI yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti guna penyelesaian penelitian ini.
5. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.



6. Kepala madrasah, segenap guru dan siswa MI Sudirman Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2017

IKHDA INAYATUS SHOFA
NIM 2023113060



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan Skripsi	30
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORAL	32
A. Pendidikan Karakter	32
1. Pengertian Pendidikan Karakter	32
2. Dasar Pendidikan Karakter	37
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Karakter .	42
4. Metode Pengajaran Pendidikan Karakter	46
B. Moral	49
1. Pengertian Moral	49
2. Teori Perkembangan Moral	53
3. Ukuran Moral	55
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Moral	56
5. Indikator Moral	58
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER DAN MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN KOTA PEKALONGAN	61
A. Profil MI Sudirman Kota Pekalongan	61
1. Sejarah Berdiri	61
2. Letak Madrasah	62
3. Visi dan Misi	63
4. Struktur Organisasi	64
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	65
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	67
7. Kegiatan Belajar Mengajar	69



	B. Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan	70
	C. Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.....	74
BAB IV	ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA KELAS IV DI MI SUDIRMAN KOTA PEKALONGAN	77
	A. Analisis Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.....	77
	B. Analisis Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.....	85
	C. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan	90
BAB V	PENUTUP	102
	A. Kesimpulan	102
	B. Saran-Saran	103
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi isu menarik dan hangat dibicarakan kalangan praktisi pendidikan. Hal ini karena dunia pendidikan selama ini dianggap terpasung oleh kepentingan-kepentingan yang hanya mementingkan kecerdasan intelektual, akal, dan penalaran, tanpa dibarengi dengan intensifnya pengembangan kecerdasan hati, perasaan, dan emosi. *Output* pendidikan memang menghasilkan orang-orang cerdas, tetapi kehilangan sikap jujur dan rendah hati. Mereka terampil, tetapi kurang menghargai sikap tenggang rasa dan toleransi. Imbasnya, apresiasi terhadap keunggulan nilai humanistik, keluhuran budi, dan hati nurani menjadi dangkal.¹

Pendidikan selama ini dianggap telah melahirkan manusia-manusia berkarakter oportunistik, hedonis, tanpa memiliki kecerdasan hati, emosi dan nurani. Tidaklah mengherankan jika kasus-kasus yang merugikan negara dan masyarakat seperti kasus korupsi yang dilakukan oleh beberapa pejabat, petinggi partai, dan masih kasus korupsi lainnya yang justru melibatkan orang-orang yang secara formal berpendidikan tidak rendah. Ini artinya, pendidikan selama ini, setidaknya telah memiliki andil terhadap maraknya

¹ J. Sudarsono, *Pendidikan, Kemanusiaan dan Peradaban* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008), hlm. 16.

korupsi, kolusi, dan nepotisme yang menyebabkan negara ini tergolong sebagai salah satu negara yang tingkat korupsinya tinggi di dunia.²

Menyadari kenyataan tersebut, maka perlu dilakukan reorientasi dan penataan terhadap apa yang hilang dan kurang disentuh oleh dunia pendidikan, yakni pendidikan yang lebih fokus pada pembentukan karakter anak. Baik pendidikan yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Proses pentransferan nilai-nilai karakter perlu didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya pembentukan karakter melalui beragam aktivitas dan metode/cara penyampaiannya.

Pendidikan karakter sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh guru atau pendidik, yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru/pendidik, cara guru atau pendidik berbicara atau menyampaikan materi, bertoleransi, dan berbagai hal lainnya yang terkait. Dari kedua pengertian di atas, pendidikan karakter memiliki tujuan membentuk pribadi siswa atau anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik.³

Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Hal yang lebih utama, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal-hal yang baik, sehingga

² T. Lickona, *Eleven principles of effective character education*. *Journal of Moral Education*, Artikel diambil pada tanggal 27 September 2017 dari <http://www.principlescharacter.com/Article-4.mhtml>.

³ D. H. Elkind & F. Sweet, *How to do character education*. Artikel diambil pada tanggal 27 September 2017 dari <http://www.goodcharacter.com/Article-4.html>.

anak menjadi paham tentang mana yang baik dan salah (domain kognitif), mampu merasakan nilai yang baik (domain afektif) dan mau melakukannya (domain psikomotor). Dalam pendidikan karakter yang semacam ini, rupanya pendidikan yang sedang berlangsung selama ini masih sampai pada tataran kognitif, belum sampai pada tataran afektif dan psikomotor, utamanya pada lembaga pendidikan formal atau sekolah.⁴

Pendidikan selama ini lebih banyak mengedepankan aspek kognisi (pemikiran) daripada afeksi (rasa) dan psikomotorik (perilaku). Kegagalan pendidikan selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya. Demikian juga pendidikan keluarga, sebagai lingkungan yang paling akrab dengan anak, keluarga memiliki peran sangat penting dan strategis bagi penyadaran, penanaman dan pengembangan nilai. Selain itu, anak juga mempelajari aturan-aturan serta tata cara berperilaku sesuai dengan norma dan nilai sosial yang dianut keluarga dan masyarakat sekitar. Anehnya, ada beberapa keluarga yang merasa sudah mencukupkan anaknya diserahkan ke sekolah, sehingga baik buruknya anak mereka serahkan sepenuhnya kepada sekolah.⁵

Jika demikian keadaannya, maka sangat wajar jika dikatakan bahwa pendidikan di negeri ini, selama ini, telah memiliki andil terhadap maraknya KKN, kejahatan seksual, kejahatan hak asasi manusia, terjadinya dekadensi moral, yang menjadikan negara kian terpuruk. Menyadari kenyataan tersebut,

⁴ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 15.

⁵ Suparno, *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah: Suatu Tinjauan Umum* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2002), hlm. 17.

maka perlu dilakukan reorientasi dan penataan terhadap apa yang hilang dan kurang disentuh oleh dunia pendidikan, yakni pendidikan yang lebih fokus pada pembentukan karakter anak. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁶

Pendidikan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat luas.⁷

Sasaran pendidikan karakter adalah seluruh institusi pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Semua warga sekolah, meliputi para siswa, guru, karyawan administrasi, dan pimpinan sekolah menjadi sasaran program ini. Sekolah-sekolah yang selama ini telah berhasil melaksanakan pendidikan karakter

⁶ Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Konisius, 2007), hlm. 141.

⁷ Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek (Character Building)* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 27.

dengan baik dijadikan sebagai *best practices*, yang menjadi contoh untuk disebarluaskan ke sekolah-sekolah lainnya. Melalui program ini diharapkan siswa memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkarakter mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah.⁸

Salah satu sekolah yang mengajarkan tentang pendidikan karakter adalah di MI Sudirman Kota Pekalongan khususnya kelas IV. Dari hasil observasi siswa di MI Sudirman Kota Pekalongan dikenal dengan siswa yang memiliki moral yang baik, seperti: melakukan senyum, salam dan sapa jika bertemu dengan guru, mengerjakan tugas dari guru, menjaga kebersihan lingkungan, mentaati peraturan sekolah, dan lain sebagainya. Seperti contoh setiap pagi sebelum siswa memasuki gerbang sekolah diwajibkan untuk salim kepada bapak dan ibu guru yang sudah menunggu didepan gerbang. Kemudian setelah bel tanda masuk berbunyi, sebelum memasuki ruang kelas para siswa diwajibkan untuk berkumpul di halaman sekolah untuk berdoa bersama dilanjutkan dengan kegiatan tabarat (tabungan akhirat). Keberhasilan ini tentu tidaklah mudah, dibutuhkan perjuangan dan usaha keras, serta dukungan dari berbagai pihak *stakeholder* pendidikan untuk mengajarkan pendidikan karakter yang baik pada siswa. Hal ini menunjukkan

⁸ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 17.

bahwa ada keterkaitan atau pengaruh antara pendidikan karakter terhadap moral siswa di MI Sudirman Kota Pekalongan.⁹

Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

⁹ Observasi di MI Sudirman Kota Pekalongan pada tanggal 26 September 2017.

3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki moral yang baik.
2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di MI Sudirman Kota Pekalongan antara lain kepala sekolah, komite sekolah, guru dan staf karyawan untuk berkomitmen memberikan pendidikan karakter bagi siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Beberapa teori buku yang relevan dengan judul penelitian ditemukan oleh peneliti, antara lain:

a. Pendidikan Karakter

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis.¹⁰ Secara etimologi, karakter adalah segala bentuk perubahan yang layak dilakukan oleh manusia. Secara

¹⁰ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

terminologi, banyak diungkap oleh psikologi, diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, karakter adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.¹¹ Menurut R. Sutarno, karakter merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.¹² Dari pengertian di atas bahwa karakter senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada karakter tanpa objek, sesuai dengan pendapat Sarlito Wirawan Sarwono yang memberikan pengertian karakter bahwa karakter adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal tertentu.¹³ Adapun objek-objek karakter dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan-pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Karakter menurut Rutland mengemukakan bahwa Karakter berasal dari akar kata bahasa latin yang berarti “*dipahat*”. Secara harfiah karakter artinya “*kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi*”. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang

¹¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224.

¹² R. Sutarno, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 41.

¹³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 225.

membedakan seseorang dari yang lainnya, tabiat, watak. Berkarakter artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah segala aktivitas baik dalam bentuk perbuatan atau tindakan, ucapan atau dengan kata lain merupakan akhlak siswa yang tercover dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan hasil proses pembelajaran.

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapatkan pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Istilah pendidikan karakter masih jarang didefinisikan oleh banyak kalangan. Kajian secara teoritis terhadap pendidikan karakter bahkan salah-satu dapat menyebabkan salah tafsir tentang makna pendidikan karakter. Beberapa masalah ketidaktepatan makna yang beredar di masyarakat mengenai pendidikan karakter dapat didefinisikan di antaranya sebagai berikut:

- a. Pendidikan karakter : mata pelajaran agama dan PKN, karena itu menjadi tanggung jawab Guru Agama dan Guru PKN.
- b. Pendidikan karakter : mata pelajaran budi pekerti.
- c. Pendidikan karakter : pendidikan yang menjadi tanggung jawab keluarga, dan bukan tanggung jawab sekolah.
- d. Pendidikan karakter : adanya penambahan mata pelajaran baru dalam KTSP.¹⁵

¹⁴ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa* (Surakarta: Yuna Pustaka, 2010), hlm. 12.

¹⁵ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

Secara makna bahwa karakter ditemukan dalam bahasa Yunani “*karasso*” berarti “*cetak biru*”, “*format dasar*”.¹⁶ Secara harfiah karakter artinya “kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasi”. Menurut Kamus lengkap bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlaq atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari lain, tabiat, dan watak.¹⁷ Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁸ Definisi lain juga dikemukakan oleh Fakry Ghaffar adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.¹⁹

Konsep pendidikan karakter menekankan pada dimensi etis-spiritual dalam proses pembentukan pribadi. Adapun karakter pendidikannya adalah (1) nilai dijadikan sebagai tolak ukur, (2) mengkondisikan keteguhan prinsip bagi pelaku pendidikan, (3) keputusan pribadi sangat diunggulkan, dan (4) terciptanya keteguhan dan kesetiaan dalam proses pembelajaran.²⁰ Menumbuhkan pendidikan karakter tentu saja bertujuan untuk menumbuhkan karakter positif.

¹⁶ Muhammad Badiran, *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI* (Bandung: PT. Alfabeta, 2011), hlm. 152.

¹⁷ M. Furqon Hidayatullah, *Op.Cit.*, hlm. 12.

¹⁸ Dharma Kesuma, *Op.Cit.*, hlm. 5.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 5.

²⁰ Moh. Rosyid, *Revitalisasi Pendidikan Nasional* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2007), hlm. 173-174.

Untuk dapat mencapai tujuan terbentuknya karakter positif maka karakter tidak bisa lepas dari nilai-nilai tentang benar dan salah.²¹ Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam kehidupannya. Begitu pula seorang pendidik, ia harus memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.²²

b. Moral Siswa

Moral dalam bahasa arab merupakan terjemahan dari kata akhlak yang artinya tabiat, perangai, adat istiadat dan perilaku.²³ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, moral diartikan sama dengan sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide umum yang diterima, mana yang baik dan wajar baik yang datang dari Tuhan maupun manusia.²⁴ Secara etimologis moral diartikan dekat dengan etika. Moral berasal dari bahasa latin *mores*, jamak dari *mos* yang artinya adat kebiasaan, sedangkan etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos* yang berarti adat kebiasaan. Menurut Solomon yang dikutip oleh Nurul Zuriyah dalam buku *pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan*, moral adalah studi tentang cara penerapan hal

²¹ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah* (Jogjakarta: PT. Pustaka Insan Mandani, 2010), hlm . XIII .

²² M. Furqon Hidayatullah, *Op.Cit*, hlm. 13.

²³ Ahmad Ta'rifin dan Moh. Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 5.

²⁴ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005), hlm. 654.

yang baik bagi hidup manusia yang mencakup dua aspek, yaitu disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan kebenarannya, nilai-nilai hidup nyata dan hukum tingkah laku manusia yang menopang nilai-nilai tersebut.²⁵

Sementara itu, K. Bertens mengartikan etika sebagai ilmu yang mempelajari adat kebiasaan, termasuk di dalamnya moral yang mengandung nilai dan norma yang menjadi pegangan hidup seseorang atau sekelompok orang bagi pengaturan tingkah lakunya. Dalam kaitannya dengan budi pekerti, etika membahasnya sebagai kesadaran seseorang untuk membuat pertimbangan moral yang rasional mengenai kewajiban memutuskan pilihan yang terbaik dalam menghadapi masalah nyata. Keputusan yang diambil seseorang wajib dipertanggungjawabkan secara moral terhadap diri dan lingkungannya.²⁶

Moral merupakan serangkaian nilai-nilai yang didalamnya memuat kaidah, norma, atau cara kehidupan, adat istiadat dan pranata sebagai standar baik buruknya perilaku individu/kelompok masyarakat.²⁷ Pendapat ini sesuai dengan pendapat Zakiah Daradjat, bahwa moral adalah kelakuan yang sesuai dengan ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas tindakan tersebut. Tindakan

²⁵ Nurul Zuriah, *Op.Cit.*, hlm. 19.

²⁶ K. Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 4.

²⁷ Sugeng Hariyadi, *Psikologi Perkembangan* (Semarang: UNNES Press, 2003), hlm. 88.

itu haruslah mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.²⁸

Adapun menurut D.A. Wila Huky B.A., sebagaimana yang dikutip Irwanto, untuk memahami moral dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Moral dengan tingkah laku hidup manusia yang mendasarkan diri pada kesadaran. Ia terkait oleh keharusan untuk mencapai yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungannya.
- 2) Moral sebagai perangkat ide tentang tingkah laku hidup dengan warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia dalam lingkungan tertentu.
- 3) Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup tertentu.

Pengertian lain tentang moral adalah suatu perbuatan/tingkah laku manusia yang timbul karena adanya interaksi antara individu-individu di dalam pergaulan. Sedangkan chester menyebutkan bahwa moral adalah kekuatan-kekuatan pribadi yang bersifat umum dan stabil dalam individu yang mencegah, mengawasi/merubah keinginan-keinginan khusus yang langsung tetapi tidak stabil dan untuk

²⁸ Zakiah Daradjat, *op. Cit.*, h. 63.

mendorong mereka, yang memiliki kecenderungan yang stabil tersebut.²⁹

Dengan demikian, moral adalah hal yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip pertimbangan tentang yang benar dan yang salah dalam kaitannya dengan perilaku atau karakter manusia. Dengan moral, mutu manusia sebagai manusia dipertaruhkan. Moralitas rendah membuat manusia rendah, moralitas tinggi membuat mutu manusia tinggi. Pengembangan dan pendidikan moral dapat membawa dampak bagi peningkatan mutu kehidupan manusia akan tetapi, moralitas bukan merupakan keseluruhan kehidupan manusia.³⁰

2. Penelitian Terdahulu

Selain dari referensi di atas ditemukan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Skripsi Maulana Ibrohim NIM. 232108164 yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan karakter berorientasi kebangsaan muncul tidak secara serta merta dalam diri peserta didik, melainkan membutuhkan proses pengemblengan yang cukup lama dan dibutuhkan seperangkat elemen yang terprogram, baik metode, strategi, kurikulum dan pembiasaan sikap baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter kebangsaan yang dimunculkan seperti bertaqwa kepada

²⁹ Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 72.

³⁰ A. Mangun Harjana, *Isme-isme dalam Etika dari A-Z*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 159.

tuhan yang maha esa, jujur, disiplin, demokratis, toleransi, semangat kerja keras, mandiri, dan bertanggung jawab. Jadi Konsep pendidikan karakter Berorientasi kebangsaan merupakan nilai-nilai karakter kebangsaan yang muncul dalam diri individu dan tercipta dalam jenjang pendidikan melalui pembelajaran, kegiatan-kegiatan, tauladan dan pembiasaan-pembiasaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Skripsi Khozinatul Asror NIM 2021110265 yang berjudul “*Penggunaan Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembinaan Nilai Karakter Siswa di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nilai karakter yang ditunjukkan siswa di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.³²

Skripsi Puji Karomah NIM. 2021211150 yang berjudul “*Moral Keagamaan Anak Usia Dini Dalam Keluarga TKI di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa moral keagamaan anak usia dini dalam keluarga TKI di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi tiga yakni perkembangan kognitif, afektif dan

³¹ Maulana Ibrohim, “Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 91.

³² Khozinatul Asror, “Penggunaan Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembinaan Nilai Karakter Siswa di SMK Ma’arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. 93.

psikomotorik. Ketiga faktor tersebut didukung oleh kesadaran anak untuk melaksanakan pendidikan agama yang berkaitan dengan keagamaan yang ada di masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa warga Desa Pododadi sangat memperhatikan kehidupan ukhrawi di samping kehidupan duniawinya. Orang tua Desa Pododadi mengembangkan moral keagamaan anaknya melalui metode pembiasaan dan metode nasihat.³³

Skripsi Sri Mulyahati NIM. 2021210127 yang berjudul *Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perilaku moral yang ditunjukkan oleh siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Karakter, yakni: religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.³⁴

Skripsi Lailatul Ikromah NIM. 202109475 yang berjudul *Upaya Guru Dalam Membudayakan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Di MIS Kemas Bojong Kabupaten Pekalongan*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan budaya karakter jujur peserta didik di MIS Kemas Bojong terbagi menjadi 2 (dua) macam yakni: budaya karakter jujur di dalam kelas dilakukan dengan cara mengajarkan kepada peserta didik

³³ Puji Karomah, "Moral Keagamaan Anak Usia Dini Dalam Keluarga TKI di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 98.

³⁴ Sri Mulyahati, "Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. 92.

untuk senantiasa berbicara dengan jujur dan menyampaikan informasi dengan sebenar-benarnya, dan budaya karakter jujur di luar kelas yakni dengan membiasakan siswa untuk berbelanja di kantin kejujuran.³⁵

Jurnal Nurul Zuriah yang berjudul “*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*”, dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Edisi 1, Cet. 2, mengatakan bahwa jujur diartikan sebagai sikap dan perilaku yang tidak suka berbohong dan berbuat curang, berkata apa adanya, dan berani mengakui kesalahan. Kejujuran terdiri dari kejujuran terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Kejujuran ini timbul dari kekuatan percaya diri yang berasal dari dalam diri karena tidak ada yang harus disembunyikan. Oleh karena itu, pendidikan kejujuran harus dimulai dengan membuat anak merasa percaya diri mengakui kesalahannya dan mengatakan yang sebenarnya.³⁶

Persamaan antara keenam penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang peneliti kaji adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan moral. Sedangkan perbedaan antara keenam penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang peneliti kaji adalah penggunaan rumus statistik regresi linier sederhana dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas IV di MI Sudirman Kota

³⁵ Lailatul Ikromah, “Upaya Guru Dalam Membudayakan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Di MIS Kemasan Bojong Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 84.

³⁶ Nurul Zuriah, “Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Ed. 1, Cet. 2, hlm. 83.

Pekalongan serta fokus kajiannya adalah pada pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, dimana belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

3. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa pendidikan karakter tidak bisa berlangsung semata dalam ruang teori. Karakter tidak bisa dibentuk hanya dengan ceramah guru. Tetapi karakter hanya bisa dibentuk melalui transfer perilaku. Maka sesungguhnya guru dan orang tua juga harus mendapatkan pendidikan karakter, agar mampu memberikan sebuah keteladanan karakter mulia dan menjadi model bagi anak.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.



Melalui pendidikan karakter bagi siswa di sekolah maka diharapkan moral siswa juga mengalami perubahan ke arah moral yang baik. Tentu saja hal ini dibutuhkan kerjasama dan bantuan dari segenap pihak untuk mewujudkannya tidak hanya guru, melainkan *stakeholder* yang lain seperti orang tua, lingkungan masyarakat, dan segenap komponen sekolah. Maka dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral bagi siswa di sekolah.

Dengan kerangka berpikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



Dari alur kerangka berpikir di atas dapat dipahami bahwa pendidikan karakter yang diajarkan oleh guru dan segenap komponen sekolah dengan cara menerapkannya di dalam lingkungan sekolah akan menjadikan siswa terbiasa untuk melakukan karakter yang baik. Hasil akhirnya adalah moral siswa akan meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap peningkatan moral siswa di sekolah.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan, yaitu benar atau salah. Dengan kata lain, hipotesis

merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.³⁷ Hipotesis suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai sebuah dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.³⁸ Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berpikir di atas maka diambil hipotesis, sebagai berikut yaitu: “pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.³⁹

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 63.

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 61.

³⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

⁴⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2003), hlm. 27.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang arahnya korelasional. Deskriptif analitik, bertujuan untuk menggambarkan data tentang apa yang dilakukan dan menganalisis data tersebut. Sedangkan metode korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.⁴¹ Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.⁴² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, indikatornya meliputi:

- 1) Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar, meliputi:
 - a) Bersungguh-sungguh dalam belajar
 - b) Melakukan sesuatu dengan cermat dan seksama
 - c) taat pada peraturan atau tata tertib yang berlaku
 - d) Rasa kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu
 - e) Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar

⁴¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hlm. 82.

⁴² *Ibid.*, hlm. 83.

2) Pendidikan karakter melalui keteladanan, meliputi:

- a) Keramahan
- b) Kedisiplinan
- c) Sopan santun
- d) Kejujuran
- e) Kesederhanaan⁴³

3) Pendidikan karakter melalui pembiasaan, meliputi:

- a) Membiasakan senyum jika bertemu orang lain
- b) Membiasakan mengucapkan salam ketika berjumpa
- c) Membiasakan salim ketika berjumpa
- d) Membiasakan melakukan sholat dhuha
- e) Membiasakan berdo'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai⁴⁴

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah kondisi atau karakteristik yang berubah, atau muncul, atau yang tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah, atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas.⁴⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, indikatornya meliputi:

⁴³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 64.

⁴⁴ Muslihatun, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 7- 8.

⁴⁵ Sanapiyah Faisal, *Op.Cit.*, hlm. 83.

- 1) *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Allah Swt.), meliputi:
 - a) Mengerjakan shalat wajib lima waktu
 - b) Mengerjakan shalat sunnah
 - c) Mengerjakan puasa wajib dan sunnah
 - d) Memberikan zakat dan sodaqoh
 - e) Membaca atau tadarus Al-Qur'an
- 2) *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia), meliputi:
 - a) Melakukan senyum jika bertemu dengan orang lain
 - b) Mengucapkan salam jika bertemu dengan orang lain
 - c) Menyapa jika bertemu dengan orang lain
 - d) Berbicara jujur kepada orang lain
 - e) Berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain
- 3) *Hablum Minal Alam* (hubungan manusia dengan alam sekitar), meliputi:
 - a) Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah
 - b) Menjaga kebersihan lingkungan di rumah
 - c) Membuang sampah pada tempatnya
 - d) Tidak menebang pohon sembarangan
 - e) Membersihkan tempat belajar.⁴⁶

⁴⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 66

3. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Sudirman Kota Pekalongan yang berjumlah 34 siswa. Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Untuk menentukan sampel yang dapat mewakili populasi, ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer maka subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %”.⁴⁸ Karena jumlah populasi pada penelitian ini tidak mencapai 100 lebih, maka peneliti menggunakan seluruh sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 34 siswa. Penelitian ini juga disebut dengan riset eksperimen, karena menggunakan seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 115.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 107.

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).⁴⁹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁵⁰ Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari jawaban-jawaban, di satu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Angket atau kuisioner ini dipergunakan untuk menggali data tentang pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan dan data tentang moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Sudirman Kota Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

⁴⁹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 173.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 120.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 136.

c. Metode Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁵² Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter dan moral siswa kelas IV di MI Sudirman kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁵³

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, sehingga digunakan analisis pengaruh. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa data ini bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan dengan statistika yaitu dengan menggunakan rumus korelasi regresi linier sederhana.

⁵² *Ibid.*, hlm. 197.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.⁵⁴

b. Analisis Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas instrumen diuji dengan cara membuat korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tersebut lebih besar atau sama dengan koefisien korelasi tabel. Apabila koefisien dimaksud lebih kecil dari koefisien korelasi tabel maka butir pertanyaan

⁵⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2003), hlm. 137

dinyatakan tidak valid. Angket dapat dikatakan valid apabila mendapatkan nilai uji validitas sebesar 100 % atau memiliki nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih dari 0,3. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

2) Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner disebut reliabel (handal) jika jawaban-jawaban responden konsisten. Reliabilitas diuji dengan cara mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Angket dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.⁵⁵

c. Analisis Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi norma atau tidak yaitu dengan analisis grafik, analisis statistik, dan uji Kolmogorov-Smirnow. Cara yang paling sederhana adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

⁵⁵ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 155.

d. Analisis Statistik Regresi Linear Sederhana

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.⁵⁶ Secara garis besar penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, sehingga peneliti menggunakan analisa data dengan rumus regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung persamaan regresi linier sederhana

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{N - 2}}$$

3) Menentukan nilai t_{test} (t_{hitung})

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

di mana :

b : Koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0)₁ $\beta = 0$

⁵⁶ Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 192.

S_b : adalah kesalahan standar koefisien regresi ditentukan dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

4) Membuat persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + b X$$

di mana:

Y = Nilai yang diprediksi

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen. ⁵⁷

e. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{test} dengan t_{tabel}

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nolnya (H_0).

H_a : Pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan

H_0 : Pendidikan karakter tidak berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan

2) Menentukan nilai “t” dari tabel distribusi t pada taraf signifikan $\alpha\%$. Untuk menentukan nilai t pada tabel, terlebih dahulu penulis tentukan nilai v atau dk , dengan rumus :

⁵⁷ Salafuddin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2000), hlm. 147-153

$$dk = N - 2$$

- 3) Membandingkan t_{test} dengan t_{tabel}

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka menolak H_0 atau menerima H_a , maka hipotesis diajukan diterima. Jika $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka menerima H_0 atau menolak H_a , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun secara rinci sistematika penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Pendidikan Karakter dan Moral. Bagian pertama tentang Pendidikan Karakter, meliputi: Pengertian Pendidikan Karakter, Dasar Pendidikan Karakter, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter, Metode Pengajaran Pendidikan Karakter. Bagian kedua tentang Moral, meliputi: Pengertian Moral, Teori Perkembangan Moral, Ukuran Moral, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Moral, dan Indikator Moral.

Bab III Pendidikan karakter dan moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan. Bagian pertama tentang profil MI Sudirman Kota Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar. Bagian kedua data tentang pendidikan karakter

bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan. Bagian ketiga data tentang moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, meliputi: Analisis pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, Analisis moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, Pengaruh pendidikan karakter terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat peneliti ambil adalah :

1. Pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan sudah berjalan dengan baik sekali, karena nilai hasil angket tentang variabel X (pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan) sebesar 1715 terletak pada interval kelas 1657,5 – 2040 termasuk dalam kategori baik sekali, pendidikan artinya bahwa karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan berjalan dengan baik sesuai indikator yakni pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar, pendidikan karakter keteladanan, pendidikan karakter pembiasaan.
2. Siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan memiliki moral yang baik, karena nilai hasil angket tentang variabel Y (moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan) sebesar 1579 terletak pada interval kelas 1275 – 1657,5 termasuk dalam kategori baik, artinya bahwa siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan memiliki moral yang baik sesuai indikator yakni *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia), *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Allah SWT), *Hablum Minal Alam* (hubungan manusia dengan alam sekitar).

3. Pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan, dari hasil perhitungan didapat $t_{test} = 1,607$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 0,671$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 0,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan. Sedangkan pada tingkat signifikan 1 % nilai $t_{tabel} = 1,390$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 1,607 > 1,390$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh terhadap moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan “*Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan*”, peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru MI Sudirman Kota pekalongan
Hendaknya selalu mengajarkan tentang pendidikan karakter yang baik bagi siswa, sehingga siswa dapat memiliki perilaku yang baik pula untuk diterapkan di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga.

2. Bagi Siswa MI Sudirman Kota Pekalongan

Hendaknya untuk menjaga selalu perilakunya dengan mencontoh karakter-karakter yang baik dari guru dan orang tua sehingga dapat meningkatkan moralnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2010. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ardhana, Wayan. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Malang: FIP. IKIP.
- Arif, Arman. 2003. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek (Character Building)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asror, Khozinatul. 2017. "Penggunaan Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembinaan Nilai Karakter Siswa di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Badiran, Muhammad. 2011. *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Barnadib, Sutari Imam. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Barnawi, Bakir Yusuf. 2003. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*. Semarang: Bina Utama.
- Bertens, K. 2003. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 2005. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Elkind, D. H. & F. Sweet. 2017. *How to do character education*. Artikel diambil pada tanggal 27 September 2017 dari <http://www.goodcharacter.com/Article-4.html>.



- Faisal, Sanapiah. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Ibnu. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hariyadi, Sugeng. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.
- Harjana, A. Mangun. 2007. *Isme-isme dalam Etika dari A-Z*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono. 2009. *SPSS 16. 0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuna Pustaka.
- Ibrohim, Maulana. 2012. "Implementasi Pendidikan Karakter Berorientasi Kebangsaan Sebagai Model Pembelajaran di SDIT Ulul Albab Kota Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ihsan, Fuad. 2006. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ikhsan, Baron Abu Bakar. 2000. *Sang Anak dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro.
- Ikromah, Lailatul. 2014. "Upaya Guru Dalam Membudayakan Karakter Jujur Pada Peserta Didik Di MIS Kemasan Bojong Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Irwanto. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Karomah, Puji. 2016. "Moral Keagamaan Anak Usia Dini Dalam Keluarga TKI di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 2003. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktis Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Koentjoroningrat. 2004. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Langgulung, Hasan. 2001. *Kreatifitas dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Marimba, Ahmad D. 2000. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyahati, Sri. 2015. "Implementasi Pendidikan Moral Siswa TK Islam Terpadu Insan Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Jogjakarta: PT. Pustaka Insan Mandani.
- Muslihatun. 2007. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nata, Abuddin. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Poerwadarminta, WJS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Poespopodjo, W. 2003. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafita.
- Rosyid, Moh. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Nasional*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Sa'dun, Akbar. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan di Kelas III SDN Tanjungrejo 4 Malang*. Malang: Lemlit UM.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Salafuddin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salam, Burhanudin. 2007. *Etika Sosial*. Jakarta: Rineka Putra.



- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Premada Media.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sudarsono, J. 2008. *Pendidikan, Kemanusiaan dan Peradaban*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suparno. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah: Suatu Tinjauan Umum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suseno, Frans Magnis. 2007. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Konisius.
- Sutarno, R. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarno. 2001. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Ta'rifin, Ahmad dan Moh. Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2005. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Utsman, Fathor Rachman. 2015. *Panduan Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ya'kub, Hamzah. 2005. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Yunus, Mahmud. 2009. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung.



Zuriah, Nurul. 2008. "Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara.





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan

No.	Nama Responden	Jawaban Angket														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Arnika Alya Chriswidiati	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
2.	Arya Firmansyah	B	B	B	B	A	B	C	C	B	B	B	A	B	B	C
3.	Hadi Nugraha	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C
4.	Halimatussa'diyah	A	A	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	A	C
5.	Hizmil Saskia	A	A	A	A	A	C	C	C	B	B	B	A	A	A	C
6.	Iffa Mifta Solikha	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
7.	Kaila Putri Defika	A	B	A	A	A	A	A	C	B	A	B	A	A	A	C
8.	Kayra Sakila	A	A	A	B	A	A	A	C	A	B	B	A	A	C	C
9.	Khalimatus Sa'diyah	A	B	B	B	A	A	C	C	B	B	B	A	B	B	C
10.	La Casillas Hajjaj	A	A	B	A	A	B	C	C	B	B	B	A	A	B	C
11.	Laela Yuniarti	A	A	A	A	A	A	A	C	B	B	B	A	A	A	C
12.	M. Adi Jabbar	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	A	A	A	A	C
13.	M. Ammarul Arza	A	A	A	A	A	B	B	C	A	B	B	A	A	B	C
14.	M. Arif Rahman	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C
15.	M. Dafa Alfa Rizi	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
16.	M. Dery Mudzofar	A	B	B	B	A	C	C	C	B	B	B	A	B	B	C
17.	M. Nabyl Adkiya	A	B	A	B	A	A	C	C	A	A	B	A	A	A	C
18.	M. Nafil Riqki	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C
19.	M. Rizky Zein	A	A	A	A	A	A	C	C	A	B	B	A	A	A	C
20.	M. Shaftyo S.	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	C
21.	M. Thoriq Abdillah	A	B	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
22.	Nabilatun Najah	A	A	A	B	A	A	C	C	B	A	A	A	A	A	C
23.	Nanda Rijal Prayoga	A	A	B	B	A	C	C	C	B	B	B	A	B	B	C
24.	Novita Andira Pratiwi	A	A	A	A	A	A	B	C	A	B	B	A	A	A	C
25.	Rafifah Febriani	A	B	B	B	A	C	C	C	B	B	B	A	B	B	C
26.	Regina Trisnawati	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	B	A	C
27.	Refant Binnar Lorosae	A	A	B	A	A	B	C	C	B	B	B	A	A	A	C
28.	Salva Nabilla	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	C
29.	Sheira	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
30.	Silva Mutiara	A	B	B	B	A	C	C	C	B	B	B	A	B	B	C
31.	Sinta Nur Hayati	A	A	A	A	A	C	C	C	C	B	B	A	A	B	C
32.	Shoffy Yurrahman	A	B	A	A	A	A	A	C	A	A	B	A	B	A	C
33.	Veino Meina Febrianti	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C
34.	Yusuf Ibadurrochman	A	A	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	A	C

Tabel Rekapitulasi jawaban angket tentang pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan

No.	Nama Responden	Pilihan Jawaban				Nilai Jawaban				Jml
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Arnika Alya Chriswidiati	9	3	3	0	36	9	6	0	51
2.	Arya Firmansyah	2	10	3	0	8	30	6	0	44
3.	Hadi Nugraha	12	0	3	0	48	0	6	0	54
4.	Halimatussa'diyah	11	2	2	0	44	6	4	0	54
5.	Hizmil Saskia	8	3	4	0	32	9	8	0	49
6.	Iffa Mifta Solikha	9	3	3	0	36	9	6	0	51
7.	Kaila Putri Defika	10	3	2	0	40	9	4	0	53
8.	Kayra Sakila	9	3	3	0	36	9	6	0	51
9.	Khalimatus Sa'diyah	4	8	3	0	16	24	6	0	46
10.	La Casillas Hajjaj	6	6	3	0	24	18	6	0	48
11.	Laela Yuniarti	10	3	2	0	40	9	4	0	53
12.	M. Adi Jabbar	12	1	2	0	48	3	4	0	55
13.	M. Ammarul Arza	8	5	2	0	32	15	4	0	51
14.	M. Arif Rahman	12	0	3	0	48	0	6	0	54
15.	M. Dafa Alfa Rizi	9	3	3	0	36	9	6	0	51
16.	M. Dery Mudzofar	3	8	4	0	12	24	8	0	44
17.	M. Nabyl Adkiya	9	3	3	0	36	9	6	0	51
18.	M. Nafil Riqqi	12	0	3	0	48	0	6	0	54
19.	M. Rizky Zein	10	2	3	0	40	6	6	0	52
20.	M. Shaftyo S.	12	1	2	0	48	3	4	0	55
21.	M. Thoriq Abdillah	8	4	3	0	32	12	6	0	50
22.	Nabilatun Najah	10	2	3	0	40	6	6	0	52
23.	Nanda Rijal Prayoga	4	7	4	0	16	21	8	0	45
24.	Novita Andira Pratiwi	10	3	2	0	40	9	4	0	53
25.	Rafifah Febriani	3	8	4	0	12	24	8	0	44
26.	Regina Trisnawati	8	4	3	0	32	12	6	0	50
27.	Refant Binnar Lorosae	7	5	3	0	28	15	6	0	49
28.	Salva Nabilla	12	0	3	0	48	0	6	0	54
29.	Sheira	9	3	3	0	36	9	6	0	51
30.	Silva Mutiara	3	8	4	0	12	24	8	0	44
31.	Sinta Nur Hayati	7	3	5	0	28	9	10	0	47
32.	Shoffy Yurrahman	10	3	2	0	40	9	4	0	53
33.	Veino Meina Febrianti	9	3	3	0	36	9	6	0	51
34.	Yusuf Ibadurrochman	9	3	3	0	36	9	6	0	51
Jumlah		286	123	101	0	1144	369	202	0	1715



Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang moral siswa kelas IV
di MI Sudirman Kota Pekalongan

No.	Nama Responden	Jawaban Angket														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Arnika Alya Chriswidiati	B	B	C	B	B	C	C	C	B	A	B	B	B	C	C
2.	Arya Firmansyah	A	B	C	A	A	C	C	C	A	A	B	A	B	C	A
3.	Hadi Nugraha	A	A	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	C	A
4.	Halimatussa'diyah	B	B	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	C	A
5.	Hizmil Saskia	A	A	C	A	A	C	A	C	A	A	B	A	A	C	A
6.	Iffa Mifta Solikha	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	B	A	A	C	A
7.	Kaila Putri Defika	A	A	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	B	C	A
8.	Kayra Sakila	B	B	C	B	B	C	C	C	B	A	A	B	B	C	C
9.	Khalimatus Sa'diyah	B	B	C	A	A	C	B	C	A	A	A	A	A	C	A
10.	La Casillas Hajjaj	B	B	C	B	B	C	C	C	B	A	B	B	B	C	C
11.	Laela Yuniarti	B	B	C	B	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
12.	M. Adi Jabbar	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	B	A	C	B
13.	M. Ammarul Arza	A	A	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	C	A
14.	M. Arif Rahman	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
15.	M. Dafa Alfa Rizi	B	B	C	B	B	C	C	C	B	A	B	B	B	C	C
16.	M. Dery Mudzofar	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
17.	M. Nabyl Adkiya	B	B	C	B	B	C	C	C	B	B	B	B	B	C	B
18.	M. Nafil Riqqi	A	A	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	C	A
19.	M. Rizky Zein	B	A	C	A	A	C	B	C	A	A	A	A	A	C	A
20.	M. Shaftyo S.	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	C
21.	M. Thoriq Abdillah	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
22.	Nabilatun Najah	A	B	C	A	A	C	A	C	B	A	B	A	A	C	A
23.	Nanda Rijal Prayoga	B	B	C	A	C	C	A	C	A	A	A	A	B	C	A
24.	Novita Andira Pratiwi	B	B	C	B	B	C	C	C	B	A	B	B	B	C	A
25.	Rafifah Febriani	B	B	C	A	B	C	C	C	B	A	A	B	A	C	B
26.	Regina Trisnawati	B	B	C	A	A	C	A	C	B	A	A	A	A	C	A
27.	Refant Binnar Lorosae	B	A	C	A	A	C	A	C	A	A	A	A	A	C	A
28.	Salva Nabilla	B	B	C	A	B	C	B	C	A	A	A	A	A	C	B
29.	Sheira	A	A	C	A	A	C	C	C	A	A	A	A	A	C	A
30.	Silva Mutiara	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
31.	Sinta Nur Hayati	B	B	C	A	B	C	C	C	C	A	A	A	A	C	C
32.	Shoffy Yurrahman	A	B	C	B	A	C	A	C	A	A	B	A	A	C	A
33.	Veino Meina Febrianti	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A
34.	Yusuf Ibadurrochman	B	B	C	A	A	C	C	C	B	A	A	A	A	C	A

Tabel Rekapitulasi jawaban angket tentang moral siswa kelas IV
di MI Sudirman Kota Pekalongan

No.	Nama Responden	Pilihan Jawaban				Nilai Jawaban				Jml
		A	B	C	D	Ax4	Bx3	Cx2	Dx1	
1.	Arnika Alya Chriswidiati	1	8	6	0	4	24	12	0	40
2.	Arya Firmansyah	7	3	5	0	28	9	10	0	47
3.	Hadi Nugraha	10	0	5	0	40	0	10	0	50
4.	Halimatussa'diyah	8	2	5	0	32	6	10	0	48
5.	Hizmil Saskia	10	1	4	0	40	3	8	0	51
6.	Iffa Mifta Solikha	6	4	5	0	24	12	10	0	46
7.	Kaila Putri Defika	8	2	5	0	32	6	10	0	48
8.	Kayra Sakila	2	7	6	0	8	21	12	0	41
9.	Khalimatus Sa'diyah	8	3	4	0	32	9	8	0	49
10.	La Casillas Hajjaj	1	8	6	0	4	24	12	0	40
11.	Laela Yuniarti	6	4	5	0	24	12	10	0	46
12.	M. Adi Jabbar	5	5	5	0	20	15	10	0	45
13.	M. Ammarul Arza	10	0	5	0	40	0	10	0	50
14.	M. Arif Rahman	7	3	5	0	28	9	10	0	47
15.	M. Dafa Alfa Rizki	1	8	6	0	4	24	12	0	40
16.	M. Dery Mudzofar	7	3	5	0	28	9	10	0	47
17.	M. Nabyl Adkiya	0	10	5	0	0	30	10	0	40
18.	M. Nafil Riqki	10	0	5	0	40	0	10	0	50
19.	M. Rizky Zein	9	2	4	0	36	6	8	0	50
20.	M. Shaftyo S.	6	3	6	0	24	9	12	0	45
21.	M. Thoriq Abdillah	7	3	5	0	28	9	10	0	47
22.	Nabilatun Najah	8	3	4	0	32	9	8	0	49
23.	Nanda Rijal Prayoga	7	3	5	0	28	9	10	0	47
24.	Novita Andira Pratiwi	2	8	5	0	8	24	10	0	42
25.	Rafifah Febriani	4	6	5	0	16	18	10	0	44
26.	Regina Trisnawati	8	3	4	0	32	9	8	0	49
27.	Refant Binnar Lorosae	10	1	4	0	40	3	8	0	51
28.	Salva Nabilla	6	5	4	0	24	15	8	0	47
29.	Sheira	10	0	5	0	40	0	10	0	50
30.	Silva Mutiara	7	3	5	0	28	9	10	0	47
31.	Sinta Nur Hayati	5	3	7	0	20	9	14	0	43
32.	Shoffy Yurrahman	8	3	4	0	32	9	8	0	49
33.	Veino Meina Febrianti	7	3	5	0	28	9	10	0	47
34.	Yusuf Ibadurrochman	7	3	5	0	28	9	10	0	47
Jumlah		218	123	169	0	872	369	338	0	1579





Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X
(pendidikan karakter bagi siswa kelas IV
di MI Sudirman Kota Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46.47	11.045	.291	.785
P2	46.74	10.382	.272	.786
P3	46.68	9.195	.775	.745
P4	46.71	9.608	.575	.761
P5	46.44	11.406	.000	.792
P6	46.91	7.840	.668	.747
P7	48.00	9.515	.262	.805
P8	48.44	11.406	.000	.792
P9	47.09	9.356	.527	.763
P10	47.18	10.029	.415	.774
P11	47.21	9.865	.501	.767
P12	46.44	11.406	.000	.792
P13	46.68	9.559	.624	.758
P14	46.76	9.276	.566	.759
P15	48.44	11.406	.000	.792



	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,785	> 0,3	Valid
P2	0,786	> 0,3	Valid
P3	0,745	> 0,3	Valid
P4	0,761	> 0,3	Valid
P5	0,792	> 0,3	Valid
P6	0,747	> 0,3	Valid
P7	0,805	> 0,3	Valid
P8	0,792	> 0,3	Valid
P9	0,763	> 0,3	Valid
P10	0,774	> 0,3	Valid
P11	0,767	> 0,3	Valid
P12	0,792	> 0,3	Valid
P13	0,758	> 0,3	Valid
P14	0,759	> 0,3	Valid
P15	0,792	> 0,3	Valid

Tabel Uji Realiabilitas Variabel X
(pendidikan karakter bagi siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	15

(moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	43.18	10.029	.415	.774
P2	43.21	9.865	.501	.767
P3	44.44	11.406	.000	.792
P4	42.68	9.559	.624	.758
P5	42.76	9.276	.566	.759
P6	44.44	11.406	.000	.792
P7	44.00	9.515	.262	.805
P8	44.44	11.406	.000	.792
P9	43.09	9.356	.527	.763
P10	42.47	11.045	.291	.785
P11	42.74	10.382	.272	.786
P12	42.68	9.195	.775	.745
P13	42.71	9.608	.575	.761
P14	44.44	11.406	.000	.792
P15	42.91	7.840	.668	.747



	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Validitas
P1	0,774	> 0,3	Valid
P2	0,767	> 0,3	Valid
P3	0,792	> 0,3	Valid
P4	0,758	> 0,3	Valid
P5	0,759	> 0,3	Valid
P6	0,792	> 0,3	Valid
P7	0,805	> 0,3	Valid
P8	0,792	> 0,3	Valid
P9	0,763	> 0,3	Valid
P10	0,785	> 0,3	Valid
P11	0,786	> 0,3	Valid
P12	0,745	> 0,3	Valid
P13	0,761	> 0,3	Valid
P14	0,792	> 0,3	Valid
P15	0,747	> 0,3	Valid

Tabel Uji Realiabilitas Variabel Y
(moral siswa kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	15



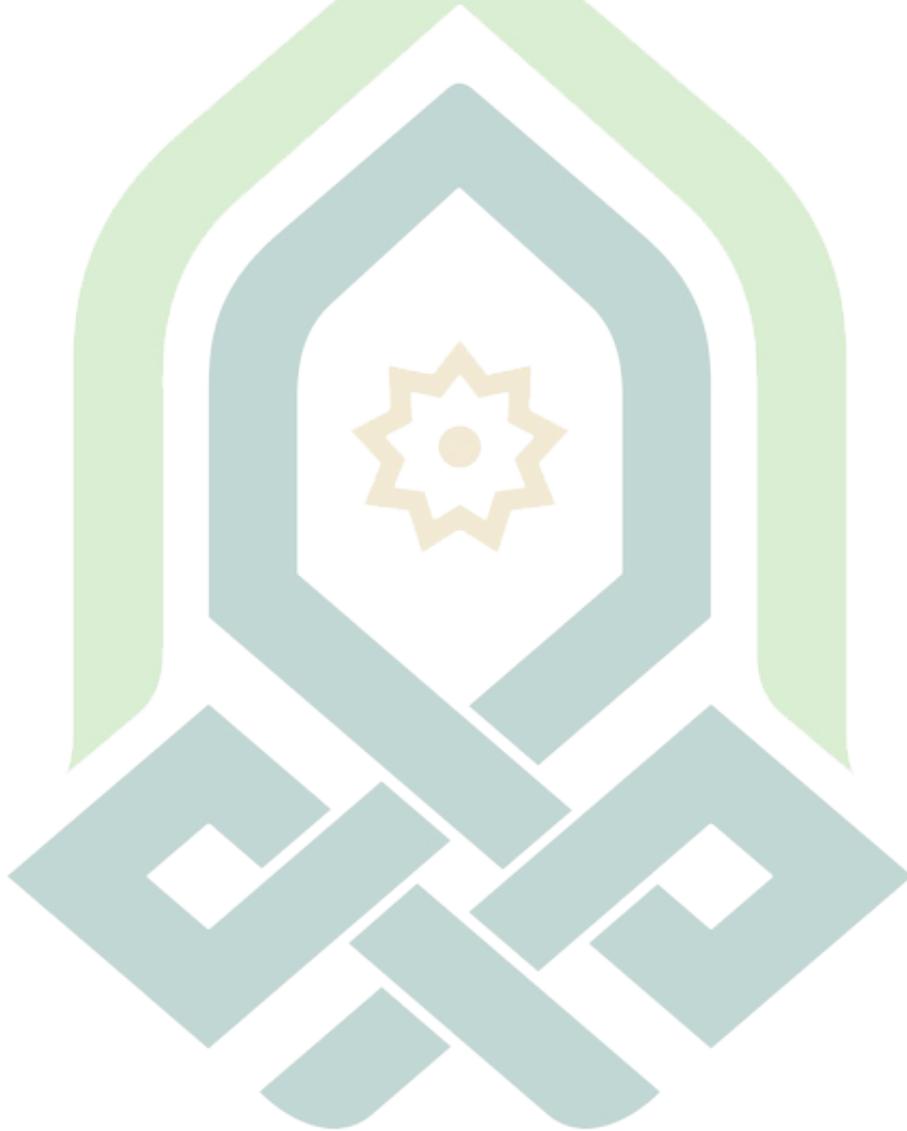
Tabel Koefisien Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di MI Sudirman Kota Pekalongan

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	51	40	2040	2601	1600
2.	44	47	2068	1936	2209
3.	54	50	2700	2916	2500
4.	54	48	2592	2916	2304
5.	49	51	2499	2401	2601
6.	51	46	2346	2601	2116
7.	53	48	2544	2809	2304
8.	51	41	2091	2601	1681
9.	46	49	2254	2116	2401
10.	48	40	1920	2304	1600
11.	53	46	2438	2809	2116
12.	55	45	2475	3025	2025
13.	51	50	2550	2601	2500
14.	54	47	2538	2916	2209
15.	51	40	2040	2601	1600
16.	44	47	2068	1936	2209
17.	51	40	2040	2601	1600
18.	54	50	2700	2916	2500
19.	52	50	2600	2704	2500
20.	55	45	2475	3025	2025
21.	50	47	2350	2500	2209
22.	52	49	2548	2704	2401
23.	45	47	2115	2025	2209
24.	53	42	2226	2809	1764
25.	44	44	1936	1936	1936
26.	50	49	2450	2500	2401
27.	49	51	2499	2401	2601
28.	54	47	2538	2916	2209
29.	51	50	2550	2601	2500
30.	44	47	2068	1936	2209
31.	47	43	2021	2209	1849
32.	53	49	2597	2809	2401
33.	51	47	2397	2601	2209
34.	51	47	2397	2601	2209
Jumlah	1715	1579	89670	96883	78707



Tabel Nilai-nilai dalam Distribusi t

db	Nilai t pada tingkat kesalahan	
	5 %	1 %
32	0,671	1,390



KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO. SOAL	JUMLAH PERTANYAAN
1.	Variabel X (Pendidikan Karakter Bagi Siswa Kelas IV di MIN Bandar Batang)	1. Pendidikan karakter di dalam kegiatan belajar mengajar	1. Bersungguh-sungguh dalam belajar	1	5 pertanyaan
			2. Melakukan sesuatu dengan cermat dan seksama	2	
			3. taat pada peraturan atau tata tertib yang berlaku	3	
			4. Rasa kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu	4	
			5. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar	5	
		2. Pendidikan karakter melalui keteladanan	1. Bersikap ramah terhadap sesama manusia	6	5 pertanyaan
			2. Bersikap disiplin	7	
			3. Bersikap sopan santun	8	
			4. Melakukan sesuatu dengan penuh kejujuran dan kepercayaan	9	
5. Bersikap sederhana dan tidak berlebihan	10				
3. Pendidikan karakter melalui pembiasaan	1. Mengucap salam dengan guru ketika berjumpa	11	5 pertanyaan		
	2. Salim dengan guru ketika berjumpa	12			
	3. Membiasakan sholat dhuha	13			
	4. Berdo'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai	14			
	5. Membiasakan tersenyum kepada semua orang	15			
Jumlah pertanyaan Variabel X = 15 pertanyaan					
2.	Variabel Y (Moral Siswa Kelas IV di MIN Bandar Batang)	1. <i>Hablum Minannas</i> (hubungan manusia dengan manusia)	1. Melakukan senyum jika bertemu dengan orang lain	1	5 pertanyaan
			2. Mengucapkan salam jika bertemu dengan orang lain	2	
			3. Menyapa jika bertemu dengan orang lain	3	
			4. Berbicara jujur kepada orang lain	4	
			5. Berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain	5	
		2. <i>Hablum Minallah</i>	1. Mengerjakan shalat wajib lima waktu	6	5 pertanyaan
			2. Mengerjakan shalat sunnah	7	

	(hubungan manusia dengan Allah SWT)	3. Mengerjakan puasa wajib dan sunnah 4. Memberikan zakat dan sodaqoh 5. Membaca atau tadarus Al-Qur'an	8 9 10	
	3. <i>Hablum Minal Alam</i> (hubungan manusia dengan alam sekitar)	1. Menjaga kebersihan lingkungan di sekolah 2. Menjaga kebersihan lingkungan di rumah 3. Membuang sampah pada tempatnya 4. Tidak menebang pohon sembarangan 5. Membersihkan tempat belajar	11 12 13 14 15	5 pertanyaan
Jumlah pertanyaan Variabel Y = 15 pertanyaan				
Total jumlah pertanyaan angket variabel X dan variabel Y = 30 pertanyaan				





ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Identitas kamu akan dirahasiakan dan jawaban dari kamu tidak ada kaitannya dengan penilaian di madrasah.

II. Identitas Angket

1. Nama :
2. Kelas :

III. Pertanyaan

PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA KELAS IV DI MIN BANDAR BATANG (VARIABEL X)

A. Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar

1. Apakah gurumu mengajarkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah gurumu mengajarkan untuk melakukan sesuatu dengan cermat dan seksama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah gurumu mengajarkan untuk taat pada peraturan atau tata tertib yang berlaku di madrasah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah gurumu menanamkan rasa kegemaran untuk menambah dan memperdalam ilmu melalui membaca di perpustakaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah gurumu mengajarkan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Pendidikan karakter melalui keteladanan

6. Apakah gurumu mengajarkan untuk berbuat ramah kepada siapapun?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



7. Apakah gurumu mengajarkan tentang kedisiplinan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah gurumu mengajarkan tentang sopan santun?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah gurumu mengajarkan tentang kejujuran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah gurumu mengajarkan tentang bersikap sederhana dan tidak berlebihan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Pendidikan karakter melalui pembiasaan

11. Apakah gurumu membiasakan untuk tersenyum jika bertemu orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah gurumu membiasakan untuk mengucapkan salam ketika berjumpa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah gurumu membiasakan salim ketika berjumpa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah gurumu membiasakan melakukan sholat dhuha?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah gurumu membiasakan untuk berdo'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



**MORAL SISWA KELAS IV DI MIN BANDAR BATANG
(VARIABEL Y)**

A. *Hablum Minannas* (hubungan manusia dengan manusia)

1. Apakah kamu senyum jika bertemu dengan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kamu mengucapkan salam jika bertemu dengan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kamu menyapa jika bertemu dengan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah kamu berbicara jujur kepada orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kamu berbicara dengan sopan dan santun kepada orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. *Hablum Minallah* (hubungan manusia dengan Allah SWT)

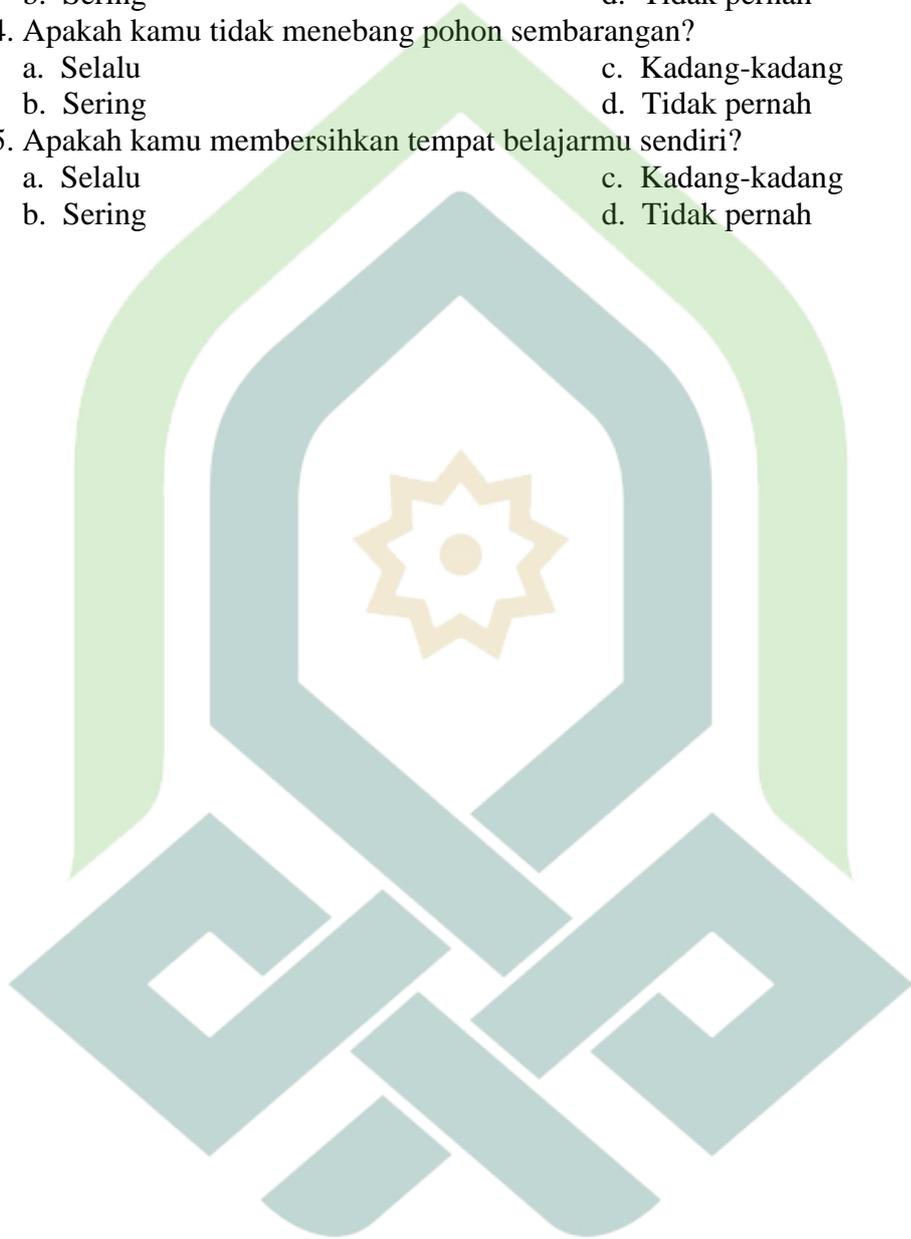
6. Apakah kamu mengerjakan shalat wajib lima waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah kamu mengerjakan shalat sunnah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah kamu mengerjakan puasa wajib dan sunnah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kamu memberikan zakat dan sodaqoh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah kamu membaca atau tadarus Al-Qur'an setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. *Hablum Minal Alam* (hubungan manusia dengan alam sekitar).

11. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kamu menjaga kebersihan lingkungan di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



13. Apakah kamu membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kamu tidak menebang pohon sembarangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu membersihkan tempat belajarmu sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : IKHDA INAYATUS SHOFA

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 31 Oktober 1995

Alamat : Jl. Raya Bandar - Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|-------------------------------------|------------------|
| 1. SDN Bandar 02 | lulus tahun 2007 |
| 2. SMP N 1 Bandar | lulus tahun 2010 |
| 3. SMA Pondok Modern Selamat Kendal | lulus tahun 2013 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Kastolani

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nursiyami

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2017

Yang Membuat



IKHDA INAYATUS SHOFA
NIM 2023113060



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA PEKALONGAN
MADRASAH IBTIDAIYAH SUDIRMAN

MI SUDIRMAN

SK MENKUMHAM Nomor.C2-7028.HT.01.05.TH.89
Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan Kota Pekalongan Telp. (0285) 436074

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031 / MI.035 / XI / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budiman, S.Ag
 NIP : 196903121991021001
 Jabatan : Kepala MI Sudirman
 Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 237 Panjang Wetan
 Kota Pekalongan

Menerangkan bahwa nama mahasiswi yang tercantum di bawah ini :

Nama	: IKHDA INAYATUS SHOFA
NIP	: 2023113060
Jurusan	: PGMI
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moral Siswa Kelas IV di Mi Sudirman Kota Pekalongan

Surat keterangan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Mi Sudirman untuk menyelesaikan tugas skripsi.

Pekalongan, 9 Nopember 2017

Kepala MI Sudirman



BUDIMAN, S.Ag.
NIP. 196903121991021001

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ikhda Inayat Shofa**
NIM : **2023113060**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP MORAL SISWA KELAS IV
DI MI SUDIRMAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



IKHDA INAYATUS SHOFA
NIM 2023113060

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

